PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UMKM BERBASIS WEBSITE DESA MANJUNG

Muqorobin*[1], Ardhan Sindu Prakoso[2], Ryzal Aldi Saputra[3], Wahib Mubarrock[4], Ahmad Riza Atasofia[5]

[1,2,3,4,5]Program Studi Informatika, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
E-mail: *[1]robbyaullah@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi berbasis website yang ditujukan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Manjung. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM lokal serta memperluas jangkauan pemasaran produk mereka melalui platform online. Sistem ini dirancang dengan fitur-fitur yang memungkinkan UMKM untuk mempromosikan produk, mengelola inventaris, dan memfasilitasi transaksi secara online. Proses pengabdian mencakup identifikasi kebutuhan UMKM, pelatihan penggunaan sistem, serta pengujian dan evaluasi prototipe website. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya sebuah website yang mudah diakses dan dioperasikan oleh pelaku UMKM, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan perekonomian Desa Manjung.

Kata kunci : Sistem Informasi, Website, UMKM, Desa

Abstract

This community service is carried out to design a website-based information system aimed at Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Manjung Village. The main objective of this community service is to improve the digital skills of local MSME actors and expand the reach of their product marketing through online platforms. This system is designed with features that allow MSMEs to promote products, manage inventory, and facilitate transactions online. The community service process includes identifying MSME needs, training in system usage, and testing and evaluating website prototypes. The result of this activity is the availability of a website that is easily accessible and operated by MSME actors, which is expected to increase the competitiveness and economy of Manjung Village

Keywords*: Information System, Website, UMKM, Village*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Penggunaan teknologi telah menyentuh hampir setiap aspek kehidupan, memungkinkan kita untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih efisien. Dampak teknologi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk dalam dunia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa dan memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena dapat mendorong serta meningkatkan perekonomian secara berkesinambungan dan terus menerus. Dalam konteks ini, teknologi, terutama teknologi informasi, telah membawa perubahan yang signifikan dalam lanskap bisnis UMKM. Kehadiran teknologi ini telah memainkan peran sentral dalam mengubah cara UMKM beroperasi dan berinteraksi dengan pelanggan serta mitra bisnis.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan berbagai aspek. Teknologi telah membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan mencapai tujuan laba yang lebih

tinggi. Hal ini terutama penting bagi UMKM yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam menjalankan bisnisnya.

Oleh karena itu, dalam konteks UMKM, penggunaan teknologi menjadi kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Teknologi telah memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan proses operasional mereka. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat ini, perancangan sistem informasi penjualan yang sesuai untuk UMKM menjadi suatu langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM. Sistem informasi ini akan membantu UMKM mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi, memungkinkan mereka untuk berkompetisi dengan lebih baik, dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi yang inklusif.

Desa Manjung merupakan salah satu desa di Kecamatan Wonogiri Kabupatem Wonogiri yang beberapa penduduk desa Manjung memiliki usaha kecil seperti usaha tempe, usaha pakan ternak, usaha makanan ringan, usaha furniture dan juga dari pemerintah sering mengadakan pelatihan bagi penduduk setempat yang menghasilkan suatu peroduk yang memiliki nilai jual. Namun saat ini belum ada wadah untuk menampung karya-karya maupun usaha milik penduduk Desa Manjung yang dapat digunakan sebagai media penjualan. Saat ini penjualan hanya dilakukan secara manual dan melalui pesanan di Whatsapp.

Berdasarkan permasalahan diaat penulis tertarik untuk menjadikan bahan laporan Kuliah Kerja Nyata (PENGABDIAN) yang mengambil judul “Pernacangan Sistem Infomasi UMKM Berbasis Website di Desa Manjung”.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023 – 16 November 2023 di kantor Pemerintah Desa Manjung Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

B. Khalayak dan Sasaran

1. Khalayak

   Khalayak dalam program pengabdian di Desa Manjung melibatkan beberapa pihak dalam ekosistem di Desa Manjung, yang terdiri dari :

   a. Pengusaha UMKM di Desa Manjung: Pengusaha UMKM di desa adalah khalayak utama. Mereka akan menggunakan sistem penjualan yang dirancang oleh mahasiswa PENGABDIAN untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses ke pasar mereka.
   b. Pelanggan UMKM : Pelanggan UMKM, yang mungkin berasal dari Desa Manjung atau luar desa, juga termasuk dalam khalayak. Mereka akan menggunakan sistem ini untuk berbelanja produk UMKM, dan pengalaman mereka harus diperhatikan.
   c. Komunitas Desa Manjung : Keseluruhan komunitas Desa Manjung adalah bagian dari khalayak karena sistem penjualan UMKM dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi desa, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian lokal.
   d. Pemerintah Lokal : Pemerintah desa atau pihak berwenang yang terkait juga dapat menjadi khalayak karena sistem penjualan ini dapat berhubungan dengan regulasi dan kebijakan pemerintah setempat.

2. Sasaran

Sasaran dalam program pengabdian ini adalah untuk mencapai beberapa tujuan terkai dengan perancangan sistem informasi penjualan UMKM pada Desa Manjung, yang terdiri dari:

a. Mengembangkan Sistem Penjualan Online : Menciptakan platform atau sistem penjualan online yang dapat digunakan oleh UMKM di Desa Manjung untuk memasarkan dan menjual produk mereka secara efisien.
b. Meningkatkan Akses ke Pasar : Meningkatkan akses UMKM ke pasar lokal dan mungkin pasar regional dengan memanfaatkan teknologi informasi.
c. Meningkatkan Efisiensi Operasional : Memastikan bahwa sistem ini membantu dalam mengelola stok, proses pesanan, dan administrasi dengan lebih efisien sehingga UMKM dapat fokus pada pengembangan produk mereka.
d. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat : Menyampaikan kepada komunitas Desa Manjung tentang keberadaan sistem penjualan ini dan memberikan edukasi tentang cara menggunakannya.
e. Meningkatkan Penghasilan UMKM : Tujuan sasaran utama adalah untuk meningkatkan pendapatan dan daya saing UMKM di Desa Manjung melalui akses yang lebih baik ke pasar dan efisiensi dalam operasional mereka.

C. Metode Kegiatan

1. Pengumpulan Data
   a. Indentifikasi
      Mahasiswa PENGABDIAN akan memuali dengan pertemuan awal untuk memahami kondisi di Dasa Manjung dan Kebutuhan UMKM terkait penjualan. Ini akan mencakup pertemuan dengan pemimpin desa, perwakilan UMKM, dan komunitas setempat.

   b. Wawancara
      Mahasiswa PENGABDIAN melakukan survey dan wawancara dengan pemilik UMKM untuk memahami tantangan dan kebutuhan mereka dalam hal penjualan. Data ini akan mencakup jenis produk, proses penjualan yang digunakan saat ini, dan masalah yang mereka hadapi.

   c. Pemetaan Proses Penjualan
      Mahasiswa PENGABDIAN akan melakukan pemetaan proses penjualan yang sedang berjalan di UMKM Desa Manjung untuk mendaptkan pemahaman yang lebih mendalam tentang operasi meraka.
   d. Analisis Data
      Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengindentifikasi masalah dan peluang yang relevan. Ini akan membantu dalam system penjualan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

2. Analisis Masalah
   a. Identifikasi Masalah
      Desa Manjung memiliki sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan potensi UMKM melalui pembuatan situs web. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi:

1. Kurangnya Visibilitas UMKM
   UMKM di Desa Manjung kurang dikenal di kalangan masyarakat luar karena minimnya upaya promosi dan pemasaran. Hal ini menghambat potensi pengembangan dan peningkatan penjualan produk lokal.
2. Kurangnya Keterampilan Digital
   Keterbatasan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi online. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk memanfaatkan platform online untuk pemasaran dan penjualan.
3. Tingkat Digitalisasi Rendah
   Desa Manjung menghadapi tantangan terkait tingkat digitalisasi yang rendah. Kurangnya kehadiran online menghambat aksesibilitas dan promosi produk UMKM secara luas.

b. Penentuan Prioritas
   Untuk memastikan keberhasilan implementasi situs web UMKM, prioritas harus diberikan pada masalah-masalah yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal. Berdasarkan analisis, prioritas ditetapkan sebagai berikut:
   1. Peningkatan Visibilitas UMKM:
      Memastikan bahwa UMKM Desa Manjung memiliki kehadiran online yang kuat dan terlibat dalam upaya pemasaran aktif. Hal ini akan meningkatkan visibilitas mereka di tingkat lokal maupun nasional.
   2. Pelatihan Digital:
      Memberikan pelatihan digital kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka terkait penggunaan teknologi. Hal ini akan mempermudah mereka dalam mengelola situs web dan berpartisipasi aktif dalam pemasaran online.
   3. Infrastruktur Digital:
      Meningkatkan infrastruktur digital Desa Manjung, termasuk akses internet dan fasilitas pendukung. Ini akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan teknologi dan penggunaan situs web UMKM.

   Dengan menetapkan prioritas pada masalah-masalah tersebut, diharapkan langkah-langkah yang diambil selama proyek pembuatan situs web UMKM dapat memberikan dampak positif.

3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
   a. Perancangan Sistem Informasi
      Tim PENGABDIAN akan merancang sistem informasi penjualan berdasarkan kebutuhan UMKM dan masalah yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan pembuatan platform online yang dapat membantu UMKM dalam memasarkan produk mereka.
   b. Penyebaran Informasi
      Tim PENGABDIAN akan berbagi informasi tentang sistem penjualan dengan komunitas Desa Manjung dan mempromosikan penggunaan platform tersebut oleh masyarakat setempat.

D. Kendala dan Pemecahan

1. Kendala
   a. Kurangnya Keterampilan Teknologi di Kalangan UMKM.
      Banyak pemilik UMKM mungkin tidak memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi penjualan online.
   b. Ketidak pahaman atau ketidak percayaan terhadap konsep Sistem Informasi Penjualan.
   c. Pemilik UMKM mungkin belum memahami manfaat sistem informasi penjualan online atau meragukan efektivitasnya.

2. Pemecahan
   a. Menyelenggarakan pelatihan intensif untuk pemilik UMKM mengenai cara menggunakan sistem informasi penjualan.
   b. Memberikan dukungan teknis dan bantuan berkelanjutan untuk membantu mereka mengatasi masalah teknis.
   c. Melakukan kampanye penyuluhan yang komprehensif untuk membangun pemahaman dan kepercayaan pada sistem informasi penjualan.
   d. Menyediakan bukti nyata dari manfaat yang dihasilkan oleh penggunaan sistem ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Manjung

Secara administratif Desa Manjung Kecamatan Wonogiri merupakan salah satu Desa dari 251 Desa di Kabupaten Wonogiri, yang mempunyai jarak 9,5 km dari kota kabupaten, memiliki luas 498,760 ha, Secara geografis Desa Manjung sendiri terletak di perbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Wonokerto
Sebelah Timur : Desa Sonoharjo
Sebelah Selatan : Desa Purwosari
Sebelah Barat : Desa Wonokerto

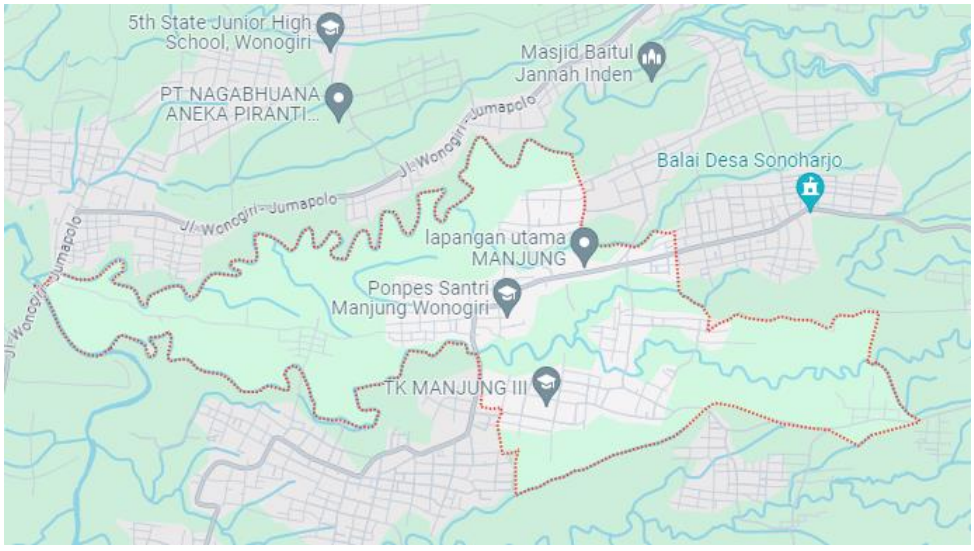

Sumber dari : RKP Pemerintah Desa Manjung Tahun 2023
Gambar 1. Peta Desa Manjung

Secara astronomis Desa Manjung terletak antara $7^0$78’ Lintang Selatan (LS) dan antara $110^0$94’ dan $111^0$18’ Bujur Timur (BT) dan secara Topografis Desa Manjung. mempunyai ketinggian 265 m dari permukaan laut. Sebagian besar tanahnya berupa perbukitan, dengan $\pm$ 20% bagian wilayah merupakan perbukitan kapur, terutama yang berada di wilayah selatan Desa. Sebagian besar topografi tidak rata dengan kemiringan rata-rata 30^0, sehingga terdapat perbedaan antara kawasan yang satu dengan kawasan lainnya yang membuat kondisi sumber daya alam saling berbeda. Sesuai dengan letak geografis, dipengaruhi iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan 2 musim, yaitu musim kemarau pada bulan April - September dan musim penghujan antara bulan Oktober - Maret.

Pengolahan lahan untuk persawahan kebanyakan di daerah dataran yang sering terkena banjir dan daerah dataran kaki perbukitan. Sedangkan penggunaan lahan untuk permukiman perumahan penduduk sebagian besar di daerah tegalan. Selain untuk perumahan warga pengunaan lahan tegalan ditanami dengan jenis tanaman ketela pohon, jagung, kacang tanah, kedelai dan kacang ijo. Di daerah perbukitan-perbukitan yang ada dengan berbagai macam jenis tanaman seperti pohon jati, akasia, sengon, mahoni, jabon,bambu,johar.

Pola tata guna lahan terdiri dari Perumahan, Tegalan/Kebon, sawah dan penggunaan lainnya dengan sebaran perumahan sebesar 30%, tegalan/kebon sebesar 45%, sawah sebesar 20%, dan penggunaan lainnya yang meliputi jalan, sungai dan tanah kosong sebesar 5%.

Desa Manjung terdiri dari 10 Dusun 10 RW dan 23 RT, dengan potensi perangkatnya terdiri dari seorang Kepala Desa (Kades), satu orang Sekretaris Desa (Sekdes), dua orang Kaur, dua orang Kasi dan lima orang Kepala Dusun (Kadus). Dengan rincian tabel Dusun, RT dan RW Desa Manjung sebagai berikut:

B. Analisis SWOT

a. Kekuatan (Strengths)
   1) Desa Manjung memiliki kekayaan produk lokal yang unik dan berkualitas tinggi, seperti kerajinan tangan atau produk pertanian khas.
   2) Adanya keterlibatan dan kerjasama erat antar pelaku UMKM serta dukungan komunitas lokal.
   3) Keberadaan sumber daya alam yang mendukung produksi UMKM, seperti bahan baku lokal yang berkualitas.

b. Kelemahan (Weaknesses):
   1) UMKM di Desa Manjung kurang dikenal di kalangan masyarakat luar karena minimnya upaya promosi dan pemasaran.
   2) Kurangnya kehadiran online dan kurangnya keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM.
   3) Infrastruktur komunikasi yang terbatas, menghambat aksesibilitas dan promosi produk UMKM secara luas.

c. Peluang (Opportunities):
   1) Peluang untuk meningkatkan pemasaran UMKM Desa Manjung secara online melalui pembuatan situs web.
   2) Peluang untuk membangun kerjasama dengan UMKM dari daerah lain atau mitra potensial di tingkat nasional atau internasional.
   3) Peluang untuk menyelenggarakan pelatihan digital bagi pelaku UMKM guna meningkatkan kehadiran online mereka.

d. Ancaman (Threats):
   1) Ancaman dari persaingan global yang meningkat, terutama dari produk-produk serupa yang berasal dari daerah atau negara lain.
   2) Ancaman dari perubahan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi operasional dan regulasi UMKM.
   3) Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun tenaga kerja, yang dapat membatasi kemampuan pengembangan dan inovasi UMKM.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari analisis SWOT tersebut, terlihat bahwa Desa Manjung memiliki potensi besar namun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan visibilitas UMKM-nya. Fokus pada pembuatan situs web UMKM dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang ada. Perlu perhatian lebih terhadap pelatihan digital dan strategi pemasaran online guna mengoptimalkan potensi produk lokal Desa Manjung.

Tim Pengabdian berhasil merancang sistem informasi UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan visibilitas UMKM di Desa Manjung. Berikut adalah hasil perancangan sistem informasi:

1) Sistem Informasi Berbasis Web
   Kami menghasilkan sistem informasi berbasis web yang memungkinkan UMKM di Desa Manjung untuk memasarkan produk mereka secara online. Hal ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan mendukung pertumbuhan bisnis.
2) Database Produk UMKM
   Melalui sistem informasi ini, kami berhasil membuat database yang mencakup beragam produk yang dihasilkan oleh UMKM di Desa Manjung. Informasi ini dapat diakses dengan mudah oleh konsumen dan calon pembeli, memberikan informasi lengkap mengenai produk yang ditawarkan.
3) Pendataan UMKM
   Sistem informasi mencakup modul pendataan UMKM, termasuk informasi tentang profil usaha, jenis produk, dan kapasitas produksi. Data ini membantu pemerintah desa dan lembaga terkait dalam perencanaan pengembangan ekonomi lokal.
4) Pemesanan Online
   Untuk meningkatkan kemudahan akses bagi konsumen, sistem informasi kami dilengkapi dengan fitur pemesanan online. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembelian langsung melalui platform web, mendukung transaksi tanpa harus datang ke lokasi fisik UMKM.
5) Pelatihan dan Dukungan Teknis
   Selain merancang sistem informasi, kami juga memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM dalam penggunaan platform ini. Kami menyediakan dukungan teknis yang dibutuhkan untuk memastikan penerapan sistem informasi berjalan lancar.

Penerapan sistem informasi UMKM di Desa Manjung membawa dampak positif dalam pengembangan ekonomi lokal. Beberapa aspek yang perlu dibahas melibatkan:

1) Partisipasi UMKM
   Pembahasan melibatkan tingkat partisipasi UMKM dalam menggunakan sistem informasi. Kami memastikan pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, meningkatkan kemungkinan adopsi teknologi ini.
2) Dampak terhadap Penjualan

Evaluasi dampak penerapan sistem informasi terhadap penjualan UMKM menjadi fokus diskusi. Kami mencermati apakah adanya platform online mampu meningkatkan jumlah penjualan produk UMKM dan mendukung pertumbuhan usaha mereka.

3) Feedback dan Perbaikan
Proses pembahasan juga mencakup penerimaan feedback dari pelaku UMKM dan konsumen. Kami membahas potensi perbaikan atau peningkatan fitur pada sistem informasi berdasarkan tanggapan yang diterima.

4) Keberlanjutan Sistem
Terakhir, kami mendiskusikan rencana keberlanjutan sistem informasi ini setelah berakhirnya program PENGABDIAN. Kami mencari solusi agar UMKM dan pemerintah desa dapat mempertahankan dan terus mengembangkan platform ini untuk keberlanjutan ekonomi lokal.

Pembahasan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil perancangan sistem informasi UMKM di Desa Manjung dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.Berikut tampilan website yang dibuat :

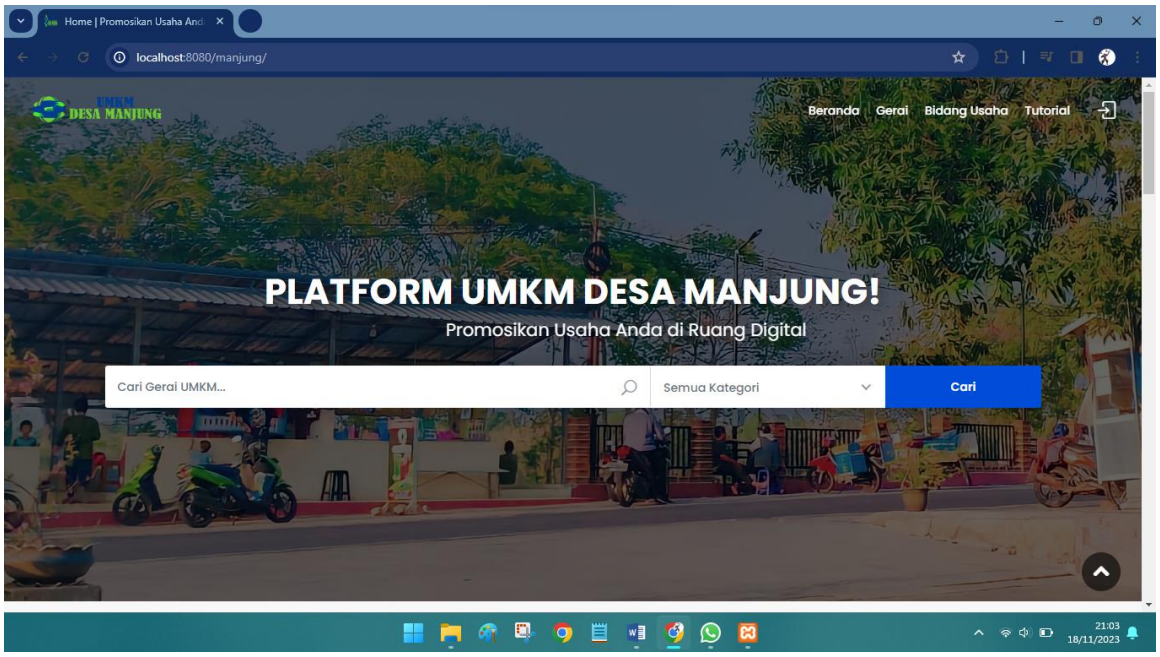

Gambar 2. Tampilan halaman utama web UMKM

Halaman utama dari website UMKM Desa Manjung ini menampilkan lima menu yaitu, beranda, gerai, bidang usaha, tutorial, dan akun. Pada halaman utama terdapat search bar untuk mencari umkm yang di inginkan yang hasilnya akan muncul daftar umkm terkait.

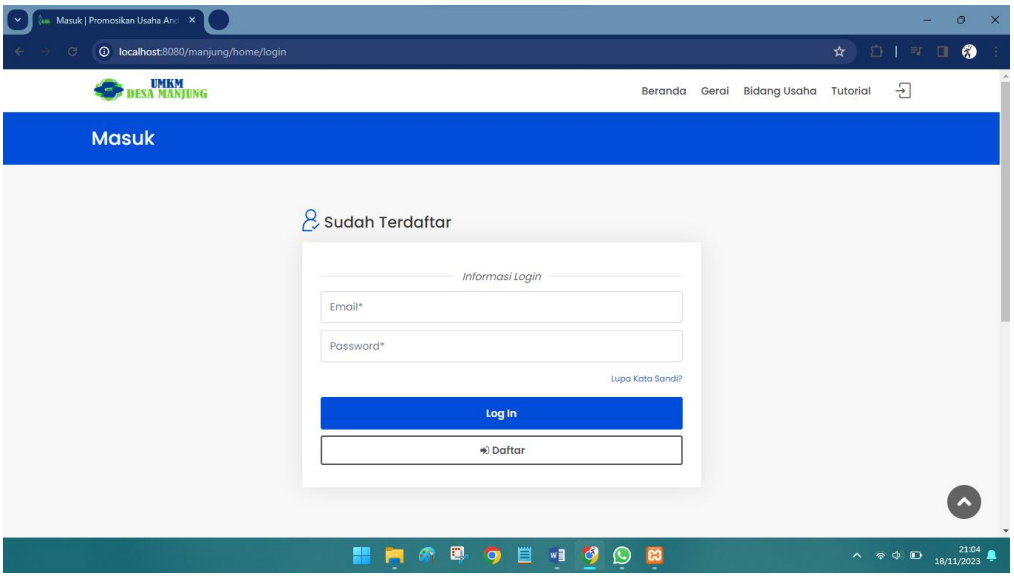

Gambar 3. Tampilan halaman login web UMKM

Untuk dapat mengelola umkm maka diperlukan akun untuk login ke dalam website yang dapat dibuat dengan form daftar akun.

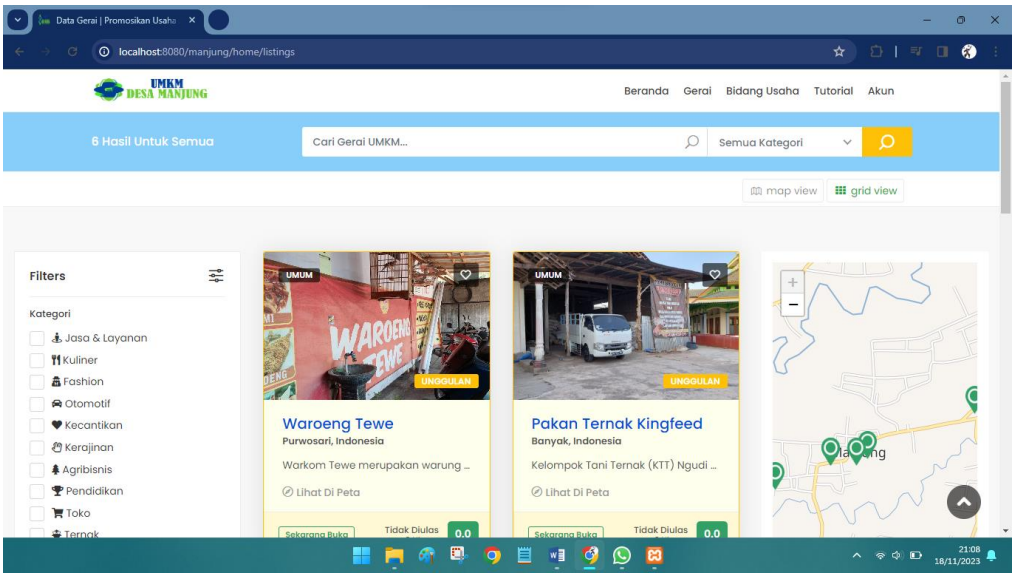

Gambar 4. Tampilan halaman gerai web UMKM

Pada halaman gerai terdapat daftar umkm yang telah di inputkan ke dalam database dan dapat diakses tanpa perlu login akun. Agar pencarian gerai lebih sesuai disediakan juga filters kategori pada sebelah kiri. Serta search bar untuk pencarian umkm yang lebih spesifik.

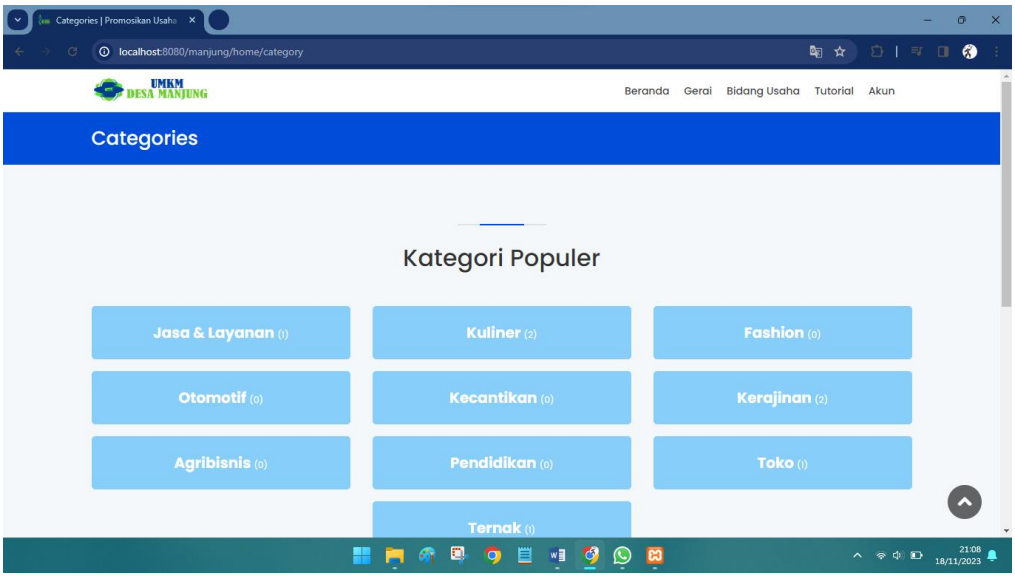

Gambar 5. Tampilan halaman bidang usaha web UMKM

Pada halaman bidang usaha terdapat list umkm yang sudah terdaftar dalam website yang telah di kategorikan berdasarkan jenis umkm.

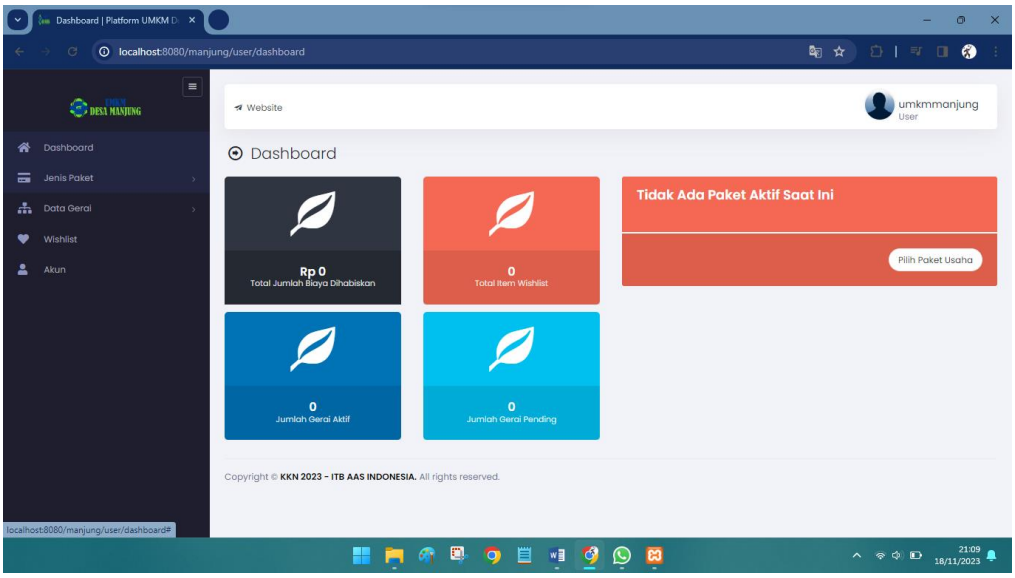

Gambar 6. Tampilan halaman dashboard web UMKM

Berikut halaman dashboard pada website umkm apabila telah login ke dalam website menggunakan akun, maka kita dapat melihat paket yang sedang aktif maupun menambah paket umkm apabila belum terdaftar, untuk menambah atau mengatur gerai yang ingin di masukkan kedalam website kita bias melalui data gerai pada menu sebelah kiri, juga untuk menambah wishlist maupun mengatur akun.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian yang berfokus pada perancangan sistem informasi UMKM di Desa Manjung, kami berhasil merumuskan solusi untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Penerapan sistem informasi berbasis web tidak hanya memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional UMKM tetapi juga

meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk lokal. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemasaran online menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kesuksesan proyek ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman dan keterlibatan pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi. Hasil pooling data dari survei kepuasan pengguna menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terbantu dengan adanya sistem informasi UMKM. Namun, melalui feedback yang diberikan, terdapat juga ruang untuk perbaikan, terutama dalam peningkatan fitur dan pengalaman pengguna.

Perlu ditekankan bahwa implementasi sistem informasi ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan langkah awal untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut. Dalam jangka panjang, kerjasama antara pelaku UMKM, pemerintah desa, dan pihak terkait harus terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan di Desa Manjung. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya inovasi teknologi dalam mendukung ekonomi lokal dan menunjukkan komitmen kami terhadap pembangunan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Anindita, R., Sitoayu, L., Cinantya, I. G., Mustaqim, K., & Firmasyah, E. (2024). Multidisciplinary Transformative Learning Practice in Indonesian Context. *Tell-Us Journal*, *10*(1), 17–34. https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/tell-us/article/view/7971

Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 135–148. https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105

ik, & Syah, F. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Seminar Nasional Imu Pendidikan Dan Multidisiplin*, *5*(5), 142. https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836

Lu, R., & Syah, E. F. (2023). Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 21629–21637. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9741

Nurhasanudin, Muhamad Rifki & Syah, E. F. (2022). Pengaruh Media Monopoli Pada Karangan Deskripsi Di Kelas VSDN Cikupa 4 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 79. https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf

Prihantini, A. S., Afika, A., & Nisa, Hilma Wardatun, E. F. S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Alphabet pada Siswa Kelas 1. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin V (SNIPMD V*, *5*(5), 220–226. https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/260/254

Putriyani, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Whatsapp Bagi Guru SMP. *Maspul Journal of Community Empowerment*, *3*(1), 49–53. https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1620

Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3399–3409. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409

R. Wahyu, “Penggunaan Teknologi Dalam Pengembangan Pertanian,” Medium.com, vol. 1, no. 5, 2017, [Online]. Available: https://medium.com/@rinalw01/penggunaan-teknologi-dalam-pengembangan-pertanian-666347193f5

A. Nuvitasari, N. Citra Y, and N. Martiana, “Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM),” Int. J.

Soc. Sci. Bus., vol. 3, no. 3, p. 341, 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i3.21144.

D. Sudiantini, A. Naiwasha, A. Izzati, A. Ayunia, B. Putri, and C. Rindiani, "Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang," Digit. Bisnis J. Publ. Ilmu Manaj. dan E-Commerce, vol. 2, no. 2, pp. 262–269, 2023, [Online]. Available: https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1082

Rais, N. A. R., & Muqorobin, M. (2021). Analysis Of Kasir Applications In Sales Management Information Systems at ASRI Store. International Journal of Computer and Information System (IJCIS), 2(2), 40-44.

Fitriyadi, F., & Muqorobin, M. (2021). Prediction System for the Spread of Corona Virus in Central Java with K-Nearest Neighbor (KNN) Method. International Journal of Computer and Information System (IJCIS), 2(3), 80-85.

Muqorobin, M. (2021). Analysis Of Fee Accounting Information Systems Lecture At Itb Aas Indonesia In The Pandemic Time Of Covid-19. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(3), 1994-2007.